

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pada penelitian kualitatif menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif.¹ Sedangkan dengan pendekatan deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk menuliskan peristiwa alami yang terjadi pada siswa saat menerima materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VC.

A. Setting Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di MIN 9 Banjar yang beralamat di Jl. Mahligai RT. 5, No.21, Pemurus Luar, Kec. Kertak Hanjar, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan.

¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2014), Cet-1, 388.

2. Waktu

Penelitian melaksanakan pra penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 tepatnya pada tanggal 29 Agustus 2022. Sedangkan untuk kegiatan penelitiannya dilaksanakan 15 September 2022 sampai dengan 15 November 2022.

B. Partisipan Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VC di MIN 9 Banjar tahun ajaran 2022/2023. Sedangkan cara memperoleh informan adalah dengan cara *purposive*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu.²

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari data pokok dan data penunjang. Adapun data pokok berkenaan dengan data tentang gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar ini, meliputi:

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 200.

a. Data Pokok

Data yang menjadi data pokok adalah data yang berkenaan gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar.

b. Data Penunjang

Data ini merupakan data pelengkap yaitu yang bersifat mendukung data pokok, yakni gambaran umum lokasi penelitian, meliputi data mengenai:

1. Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar
2. Visi, dan misi MIN 9 Banjar
3. Keadaan guru dan tenaga kependidikan MIN 9 Banjar.
4. Keadaan siswa di MIN 9 Banjar
5. Sarana dan prasarana MIN 9 Banjar.

2. Sumber Data

Sumber data primer dalam penelitian adalah dari siswa kelas VC di MIN 9 Banjar yang ditetapkan sebagai subjek penelitian. Sedangkan salah satu bagian penting dalam penelitian adalah informan atau narasumber yang terkait dan dianggap mendukung kelengkapan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan teknik sebagai berikut,

1. Observasi

Observasi merupakan cara peneliti untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.³ Sehingga dalam teknik ini peneliti datang ke lokasi penelitian untuk mengamati siswa saat melakukan proses pembelajaran pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Teknik ini dilakukan dalam rangka menggali data pokok dengan melakukan pengamatan langsung yang berkenaan dengan gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.⁴ Angket terdiri dari sejumlah pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban yang tertulis.⁵ Pada teknik ini, data yang akan dicari adalah mengenai gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik yang diberikan kepada siswa kelas VC di MIN 9 Banjar. Angket yang digunakan adalah kuesioner yang tertutup maksudnya kuesioner yang sudah disediakan jawabannya sehingga responder hanya tinggal memilih.

3. Wawancara

Metode Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi

³Baswori dan Suwardi, *Memahamu Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 94.

⁴Pupuh Fathurahman, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 177.

⁵Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014), 108.

dari terwawancara.⁶ Jenis pertanyaan pada wawancara ini adalah pertanyaan terbuka, yang menghendaki jawaban yang luas dan bebas. Artinya responden bisa menentukan sendiri bagaimana bentuk jawaban dan sepanjang apa jawaban itu hendak diberikan. Pada teknik ini, data yang akan dicari adalah mengenai gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar.

4. Dokumentasi

Dokumen atau dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian namun melalui dokumen.⁷ Dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai alat bukti yaitu dalam bentuk foto. Data ini diambil saat proses pengisian angket dan kegiatan wawancara untuk mengetahui gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VC. Teknik ini juga digunakan dalam penelitian untuk menggali data dalam bentuk dokumen mengenai gambaran umum lokasi di lingkungan MIN 9 Banjar yaitu data sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, keadaan guru dan tenaga kependidikan, keadaan siswa serta sarana dan prasarana di MIN 9 Banjar.

Lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Tabel 3.1. Matrix Data, Sumbe Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok Data tentang gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas VC di MIN 9 Banjar.	Siswa	Observasi, Angket dan Wawancara

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 156.

⁷M. Sukardi, *Evaluasi Penelitian* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), 191.

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>a. Sejarah singkat berdirinya MIN 9 Banjar</p> <p>b. Visi dan misi MIN 9 Banjar</p> <p>c. Struktur organisasi MIN 9 Banjar</p> <p>d. Keadaan guru dan tenaga kependidikan MIN 9 Banjar.</p> <p>e. Keadaan siswa di MIN 9 Banjar</p> <p>f. Sarana dan prasarana MIN 9 Banjar.</p>	Dokumen	Dokumentasi

E. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Angket Gaya Belajar

Instrumen angket gaya belajar merupakan angket pilihan ganda dan terdiri dari tiga pilihan yakni a, b, atau c. Instrumen angket gaya belajar sesuai dengan indikator ciri-ciri gaya belajar menurut DePorter dan Hernacki dalam bukunya *Quantum Teaching*. Pada angket yang disajikan tersebut terdapat 15 soal pilihan ganda dengan masing-masing pilihan jawabannya meliputi aspek gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasil angket yang didapat yakni, melalui rekap hasil jawaban siswa lalu dikelompokkan sesuai aspek gaya belajar yaitu visual, auditori dan kinestetik.

Indikator gaya belajar siswa berdasarkan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi ide pokok. Sumber angket di adaptasi dari penelitian terdahulu yaitu Anisatul Mar'ah, meneliti tentang gaya belajar dan faktor pengaruhnya terhadap pencapaian prestasi belajar IPA terpadu siswa kelas VIII MTs Sultan Fatah Gaji Guntur Demak Tahun Pelajaran 2015/2016.

2. Instrumen non tes

Instrumen non tes yang digunakan berupa wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan kepada siswa yang dipilih berdasarkan jawaban angket tertinggi dari masing-masing gaya belajar. Adapun pertanyaan pada wawancara ini yakni jenis pertanyaan terbuka, hal ini bertujuan agar siswa mampu memberikan jawaban yang tidak terbatas serta bebas. maksudnya siswa bisa menentukan sendiri seperti apa bentuk jawaban dan sepanjang apa jawaban itu hendak diberikan. 10 pertanyaan yang ditanyakan dengan indikator gaya belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia, yakni cara mudah siswa belajar Bahasa Indonesia, minta siswa terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia serta sikapnya dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

Instrumen dokumentasi pada penelitian ini diperlukan melalui dokumen-dokumen dan alat dokumentasi berupa kamera digital. Dokumen yang diperlukan yaitu berkaitan dengan lokasi penelitian. Sedangkan kamera digital digunakan saat proses siswa mengisi angket dan proses wawancara kepada siswa dalam menentukan gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Proses analisis pada penelitian kualitatif merupakan bagian yang sangat penting. Menurut Miles dan Huberman dalam Anggito dan Setiawan mengatakan

analisis terdiri dari tiga jalur kegiatan secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.⁸

Semua data yang telah didapatkan lalu dikumpulkan dan diinterpretasikan. Setelahnya peneliti akan menganalisis data mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik analisis deskripsi kualitatif yang melibatkan penyajian data dalam kalimat yang tersusun dengan menggambarkan dengan jelas bagaimana gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VC di MIN 9 Banjar. pada akhirnya, peneliti mampu menarik simpulannya

Untuk mendapat keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui beberapa sumber dengan menggunakan metode yang sama, yakni dengan metode angket dan wawancara. Pada proses ini peneliti juga bertanya kepada siswa cara belajar seperti apa yang disukai siswa ketika proses pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung.

⁸Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Jejak, 2018), 237.

⁹Lexy, J. Molenong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 330

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang didapatkan melalui beberapa alat yang berbeda, yakni observasi dengan angket dan angket dengan wawancara.